

**KEMAMPUAN MOTORIK SISWA PUTRI KELAS IV SDN GUNUNG
PATI TAHUN 2023**

Liska Sukiyandari¹ , Miftahul A'La²

liskas@unwahas.ac.id, miftachul@unwahas.ac.id

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Wahid Hasyim

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan motorik siswa putri kelas IV SD Negeri Gunung Pati tahun 2023. Metode yang digunakan penelitian kuantitatif jenis survei. Sample dalam penelitian ini adalah siswa putri kelas IV sebanyak 53 siswa dengan metode teknik total sampling. Instrumen tes yang digunakan berupa tes *motor ability* untuk yang meliputi tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok (koordinasi) dan tes lari cepat 30 meter (kecepatan). Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dalam menentukan kategori hasil tes yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat gerak dasar motorik pada siswa putri kelas IV SD Negeri Gunung Pati tahun 2023 memiliki gerak dasar motorik pada tes lempar tangkap bola (koordinasi) rata-rata masuk dalam kategori “kurang sekali” berjumlah 28 siswa (51%), dan tes lari cepat 30 meter rata-rata masuk dalam kategori “kurang” sebesar 23 siswa (45%).

Kata kunci : Survei, Motorik, Siswa

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the motor skills of fourth grade female students at SD Negeri Gunung Pati, in 2023. The method used is quantitative survey type research. The sample in this study were 53 grade IV female students using the total sampling technique. The test instrument used is in the form of a motor ability test which includes a test of throwing and catching a ball at a distance of 1 meter against a wall (coordination) and a 30 meter sprint test (speed). Data analysis techniques use the percentage formula in determining the category of test results that have been carried out

Based on the results of the research on the level of basic motor movements in fourth grade female students at SD Negeri Gunung Pati in 2023, the basic motor movements in the ball-catching test (coordination) were on average included in the "less than once" category, totaling 28 students (51%), and the test sprint 30 meters on average fall into the category of "less" by 23 students (45%).

Keywords: survey, motor, students

PENDAHULUAN

Kemampuan motorik adalah gerakan-gerakan tubuh yang disengaja, otomatis, cepat, dan akurat. Kemampuan motorik ini dapat dikelompokkan menurut ukuran otot-otot dan bagian-bagian badan yang terkait, yaitu kemampuan motorik kasar (*gross motor skill*) dan kemampuan motorik halus (*fine motor skill*) (Hasanah, 2016: 717). Lumintuarso (2013: 34) menyatakan bahwa gerak dasar motorik kasar pada anak memacu kemampuan anak saat beraktivitas dengan menggunakan otot-otot besarnya. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik adalah suatu kemampuan yang diperoleh dari keterampilan gerak umum yang menjadi dasar untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan keterampilan gerak.

Motorik merupakan suatu kebutuhan yang harus dipelajari pada usia sekolah dasar. Mengingat hal tersebut langsung maupun tidak langsung akan sangat mempengaruhi perilaku sehari-hari, dan menunjang perkembangan gerak dan postur tubuh di masa remaja dan dewasa. Kemampuan motorik pada anak sebaiknya pada usia sedini mungkin, agar perkembangan dan pertumbuhan dapat terpantau dengan baik dan benar. Murid sekolah dasar pada dasarnya sudah dapat dilihat seberapa jauh kemampuan motorik siswa, mengingat sebagian besar dari siswa sudah mulai belajar gerak (sambil bermain) sejak taman kanak-kanak. Dengan asumsi tersebut diharapkan murid sekolah dasar sudah memiliki kemampuan yang sangat berguna untuk penyesuaian diri bagi kehidupannya terutama yang menyangkut gerakan-gerakan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survei di gunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan angket, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono 2009:13). Dalam pengolahan data peneliti menggunakan teknik analisis data statistik dengan presentase. Teknik ini di

gunakan peneliti karena pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan tes motorik untuk mengetahui kemampuan koordinasi dengan tes lempar tangkap bola dan tes kecepatan dengan lari 30 meter.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dengan demikian populasi merupakan suatu keseluruhan objek penelitian baik berupa benda hidup, seperti manusia, benda mati, atau berupa gejala atau peristiwa-peristiwa yang dijadikan sumber data dengan memiliki karakteristik tertentu. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa putri kelas IV yang berjumlah 53 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Penelitian ini menggunakan sampel seluruh siswa putri kelas VI sejumlah 53 siswa.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2016: 136). Instrumen dalam penelitian ini mengacu pada pada modul tes dan pengukuran keolahragaan (Nurhasan, 2009: 135) berupa tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok (koordinasi), dan tes lari cepat 30 meter (kecepatan):

- a. Tes lempar tangkap bola jarak 1 meter ke tembok
 - 1) Tujuan: Mengukur kemampuan koordinasi mata dan tangan.
 - 2) Alat/fasilitas: bola tenis, stop watch dan tembok yang rata

- 3) Pelaksanaan: Subjek berdiri di belakang garis batas sambil memegang bola tenis dengan kedua tangan didepan dada. Aba-aba “ya” subyek dengan segera melakukan lempar tangkap ke dinding selama 30 detik.
- 4) Skor :Dihitung jumlah tangkapan bola yang dapat dilakukan 30 detik

Tabel 2 Norma Lempar Tangkap

Kategori	Interval
Sangat Baik	> 36
Baik	30 - 35
Sedang	20- 29
Kurang	15 - 19
Sangat Kurang	< 14

b. Tes Lari Cepat 30 meter.

- 1) Tujuan: Mengukur kecepatan lari
- 2) Alat/fasilitas: Stop watch, lintasan lurus dan rata sejauh 30 meter, bendera
- 3) Pelaksanaan: Start dilakukan berdiri. Pada aba-aba “bersedia” subjek berdiri dengan salah satu ujung jari kakinya sedekat mungkin dengan garis start. Abaaba “siap” subjek siap untuk berlari menuju gari finish dengan jarak 30 meter, sampai melewati garis finish.
- 4) Skor: Dihitung waktu yang ditempuh dalam melakukan lari sejauh 30 meter.

Tabel 4 Norma Lari Cepat

Kategori	Interval
Sangat Baik	0 – 5,8
Baik	5,9 – 6,6
Sedang	6,7 – 7,8
Kurang	7,9 - 9,2
Sangat Kurang	9,3 ke atas

Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dilakukan penyortiran dari data yang diperoleh untuk mengetahui persamaan dan perbedaan ukuran. Setelah itu data dimasukkan ke dalam program SPSS untuk dilakukan proses analisis. Kemudian hasil yang terdapat dalam kategori norma tes dilakukan analisis deskriptif melalui persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kemampuan motorik siswa putri khususnya pada kemampuan koordinasi dan kecepatan, maka hasil dari penelitian dari dua item tes yang berupa tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok (koordinasi) dan tes lari cepat 30 meter (kecepatan) didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Lempar Tangkap Bola

Tabel 1. Statistik Deskriptif Lempar Tangkap Bola

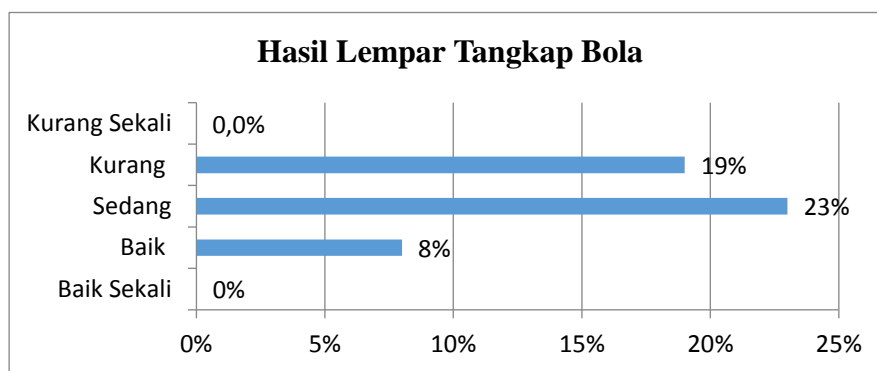
Statistik	Lempar Tangkap Bola
N	53
Mean	16
Std. Deviasi	7,06
Min	7
Max	33

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata rata lempar tangkap bola siswa kelas IV adalah 10,18 dengan nilai standar deviasi sebesar 7,06. Nilai minimum lempar tangkap bola sebesar 7 dan nilai maksimum sebesar 33.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Lempar Tangkap Bola

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Baik Sekali	> 36	0	0%
2	Baik	30 - 35	5	8%
3	Sedang	20- 29	11	23%
4	Kurang	15 - 19	11	19%
5	Kurang Sekali	< 14	28	51%
Jumlah			53	100%

Tabel diatas menunjukkan hasil lempar tangkap bola siswa putri kelas IV. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 5 siswa (8%) dikategori baik, 11 siswa (23%) dalam kategori sedang, 11 siswa (23%) dalam kategori kurang dan 28 siswa (51%) dalam kategori kurang sekali. Berdasarkan keterangan tersebut diketahui sebagian besar kemampuan lempar tangkap bola siswa putri kelas IV SD Negeri Gunung Pati Tahun 2023 dalam kategori kurang sekali. Hasil perhitungan juga disajikan dalam bentuk histogram dibawah ini.



Gambar 3. Histogram Lempar Tangkap Bola

2. Lari Cepat 30 meter

Tabel 3. Statistik Deskriptif Lari Cepat 30 meter

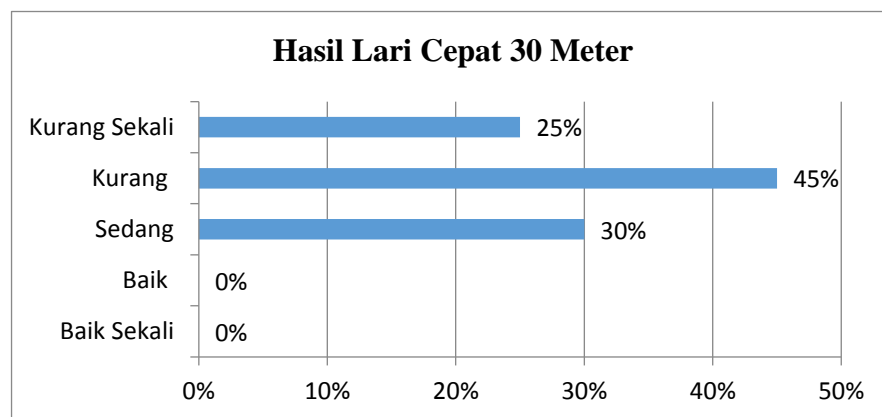
Statistik	Lari Cepat
N	53
Mean	8,4
Std. Deviasi	1,1
Min	6
Max	10

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata lari cepat 30 meter siswa kelas IV sebesar 8,4 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,1 nilai minimum 6 dan nilai maksimum 10.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Lari Cepat 30 Meter

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Baik Sekali	0 – 5,8	0	0%
2	Baik	5,9 – 6,6	0	0%
3	Sedang	6,7 – 7,8	17	30%
4	Kurang	7,9 - 9,2	23	45%
5	Kurang Sekali	9,3 ke atas	13	25%
Jumlah			53	100%

Tabel diatas menunjukkan kemampuan lari cepat 30 meter siswa putri kelas IV berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 17 siswa (30%) dikategorikan sedang, 23 siswa (45%) dikategorikan kurang, dan 13 siswa (25%) dikategorikan kurang sekali. Berdasarkan keterangan tersebut diketahui bahwa sebagian besar kemampuan lari cepat 30 meter siswa putri kelas IV SD Negeri Gunung Pati tahun 2023 dikategorikan kurang. Hasil perhitungan juga disajikan dalam histogram dibawah ini.



Gambar 5. Histogram Lari Cepat 30 meter

Tingkat gerak dasar motorik pada siswa putri kelas IV SD Negeri Gunung Pati Tahun 2023 tentunya dipengaruhi beberapa faktor seperti aktifitas fisik, ekonomi, pola makan, istirahat dan lingkungan.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap pengajar dan siswa dapat mengetahui tingkat gerak dasar motorik pada siswa agar dapat bersama sama menentukan langkah berikutnya untuk mencapai kemampuan motorik yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan motorik yang meliputi kemampuan koordinasi dan kecepatan pada siswa putri kelas IV di SDN Gunung Pati, Semarang Tahun 2023 memiliki gerak dasar motorik dalam hal koordinasi melalui tes lempar tangkap bola rata-rata siswa masuk dalam kategori kurang sekali berjumlah 28 siswa atau 51% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan kemampuan motorik kecepatan melalui tes lari 30 meter rata-rata masuk pada kategori kurang sejumlah 23 siswa atau 45 % dari total keseluruhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasanah, U. 2016. Pengembangan kemampuan fisik motorik melalui permainan tradisional bagi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 5, Edisi 1.
- Kamarudin, K., & Zulraflia, Z. 2020. Pengaruh Power Otot Tungkai Dan Kelentukan Terhadap Kemampuan Tendangan Sabit Atlet Pencak Silat Pplp Daerah Kabupaten Meranti. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*. Vol 1 No 2. 85-93.
- Leppo, Davis, & Crim. 2013. The basics of exercising the mid and body. *Childhood Education*. Vol 76, Iss. 3 p. 142.
- Lumintuarso, R. 2013. *Pembinaan multilateral bagi atlet pemula pedoman latihan dasar bagi atlet muda berbakat*. Yogyakarta: UNY Press.
- Murti, T. 2018. Perkembangan fisik motorik dan perseptual serta implikasinya pada pembelajaran di sekolah dasar. *Wahana Sekolah Dasar (Kajian Teori dan Praktik Pendidikan)*, Volume 26, Nomor 1, halaman 21-28.
- Nurhasan. 2009. *Penilaian Pembelajaran Penjas*. Jakarta: UT.
- Oktafiana Kiranida. 2019. Memaksimalkan Perkembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar Melalui Pelajaran Penjaskes. *Jurnal Tunas Bangsa* Vol. 6, No.2. 318-328.
- Sugiyono. 2009. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *“Statistika untuk Penelitian”* Bandung : Alfabeta.